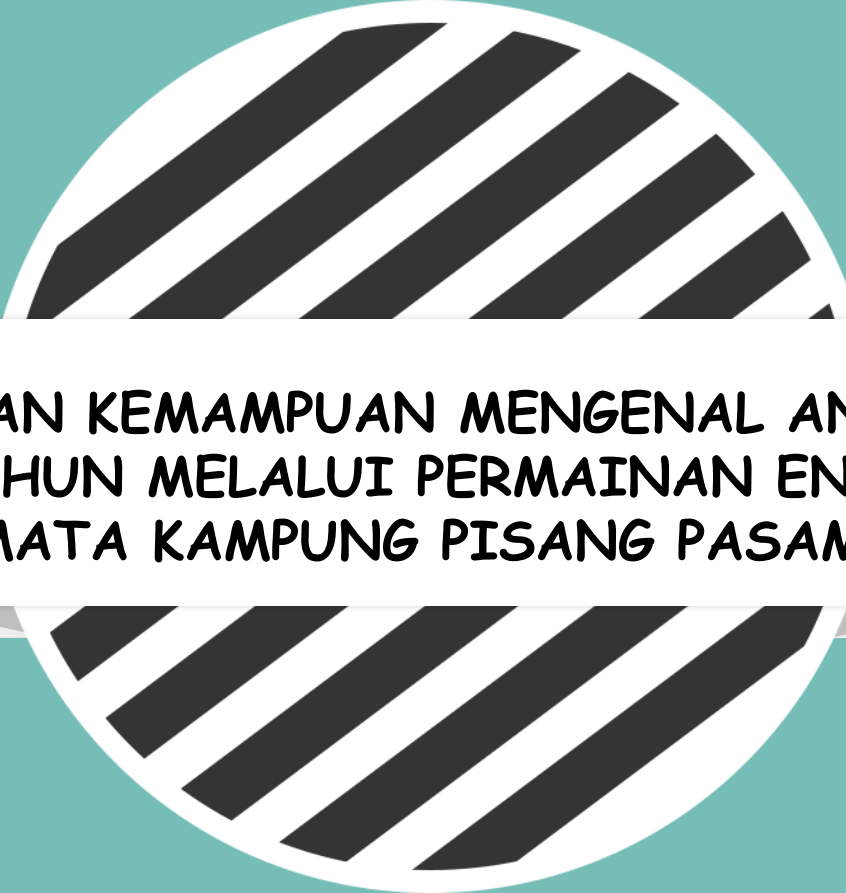


# **SIDANG MUNAQSAH**

Oleh ;  
**ANITA HARAHAHAP**  
**1630109003**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA ANAK U  
SIA 4-5 TAHUN MELALUI PERMAINAN ENKLEK DI TK  
CAHAYA MATA KAMPUNG PISANG PASAMAN BARAT**

Pembimbing : **Meliana Sari, M.Pd**

Penguji : **Elis Komalasari, M.Pd**  
**Restu Yuningsih, M.Pd**



# Latar Belakang



Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan masa yang paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Masa usia dini juga disebut dengan masa *golden ages*, sehingga sangat penting memberikan stimulasi yang tepat untuk anak. Salah satu cara untuk memberikan stimulasi pada anak dengan memberikan pendidikan pada anak dimulai sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dengan cara memberikan stimulasi kepada anak dari usia 0-6 tahun, sehingga anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. karakteristik anak TK kelompok A terutama pengenalan lambang bilangan (angka), diantaranya adalah mengenal lambang bilangan, dan menghubungkan konsep dengan lambang bilangan. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan mengenal angka. Kemampuan mengenal angka merupakan kemampuan anak mengenal symbol bilangan. Mengetahui angka sangat penting bagi anak karena merupakan modal dasar kemampuan matematika. Susanto (dalam Khoiriyyah A, 2011:106-107), mengatakan bahwa kemampuan mengenal angka anak usia dini TK A adalah sebagai berikut : menyebutkan urutan bilangan 1-10; membilang (mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda) 1 sampai 10; menghubungkan /memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda hingga 10. Adapun cara yang menarik dan menyenangkan dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan mengenal angka pada anak dengan Alat Permainan Tradisional. Salah satu permainan yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan mengenal angka pada anak dan tidak mahal adalah permainan engklek.





# Identifikasi Masalah



1

Media yang digunakan kurang menarik atau seadanya



2

Guru hanya menggunakan papan tulis tanpa menunjuk angka yang kongkrit



3

Rendahnya kemampuan anak terhadap mengenal angka, disebabkan kurangnya stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.



4

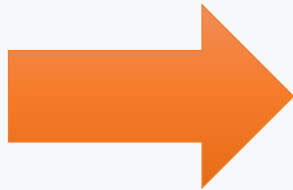
Kemampuan mengenal angka di Tk Cahaya Mata Kampung Pisang Pasaman Barat masih rendah



# Batasan Masalah

peneliti perlu membatasi masalah yang akan diungkapkan melalui penelitian ini, yaitu tentang "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Engklek di TK Cahaya Mata Kampung Pisang Pasaman Barat"

# Rumusan Masalah



Apakah Terdapat Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Engklek di TK Cahaya Mata Kampung Pisang Pasaman Barat”?



## **Tujuan Penelitian**



*" Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Engklek di T K Cahaya Mata Kampung Pisang Pasaman Barat".*



# Manfaat Penelitian

## Secara teoritis :

Bagi guru, , hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar dengan permainan engklek.

Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1) di IAIN Batusangkar

## Secara praktis :

Bagi peneliti, Untuk menambah ilmu dan wawasan peneliti tentang seberapa besar pengaruh permainan engklek terhadap perkembangan mengenal angka pada anak.



## Definisi Operasional

1

Permainan engklek merupakan salah satu bentuk permainan tradisional yang dimainkan dengan cara melompat, yang menggunakan satu kaki pada kota-kotak yang di buat diatas keramik atau tanah. Kemudian a permainan engklek ini, penulis akan memodifikasi bentuk permainan nya yang mana pada kotak-kotak tersebut di variasikan dengan memberikan angka dan gambar benda agar anak dapat mengenal angka 1 sampai 10.

2

Kemampuan mengenal angka adalah kemampuan untuk mengenal angka 1-10 yang mana dalam bentuk menyebutkan angka 1-10, mengurutkan angka 1-10, dan menghubungkan atau memasang angka dengan benda yang telah disediakan.

# Metodologi Penelitian

1

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Menurut Kasiram (2008 : 210) penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar kadar kemurnian (kebenaran) pengaruh X terhadap Y. Penelitian eksperimen merupakan suatu model penelitian yang memberikan suatu stimulus, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat dari perubahan dari stimulasi obyek yang dikenai stimulasi.

2

## Tempat dan waktu penelitian

Latar atau tempat penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada TK Cahaya Mata Kampung Pisang Kecamatan Kinali Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2021/2022

3

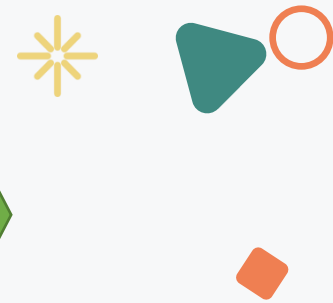
## Populasi dan sampel

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Cahaya Mata Kampung Pisang yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 28 siswa. Adapun sampel dalam penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling* adalah anak usia 4-5 tahun yang ada di TK Cahaya Mata Kampung Pisang yang berjumlah 8 orang.



## Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi /pengamatan. Dalam observasi/pengamatan ini peneliti langsung melihat proses belajar yang memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan secara langsung.



## Teknis Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji homogenitas dan uji t pengolahan data menggunakan program *SPSS Statistics 20 f windows*.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



**Pendefinisian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hasil uji homogenitas yaitu diperoleh nilai sig (signifikan) 0,325 dan lebih besar dari 0,05 ( $0,325 > 0,05$ ) maka hipotesis diterima dan dengan demikian variasi sampel sama (homogen). Hasil uji t diperoleh dengan perhitungan ( $t_0 = 5,81$ ) dan besar "t" yang tercantum pada tabel nilai t pada taraf signifikan 5% yaitu 2,36, maka diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_+$  yaitu  $5,81 > 2,36$  karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_+$  maka hipotesis nihil ( $h_0$ ) yang diajukan ditolak dan hipotesis alternatif di terima ( $h_a$ ) ini berarti bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal angka anak usia 4-5 tahun melalui permainan engklek di TK Cahaya Mata Kampung Pisang Pa saman Barat.

The background is a light blue-grey color with various geometric shapes and patterns scattered around. In the top left, there is a yellow starburst and a dark blue dot. In the top right, there is a yellow starburst, a dark blue dot, and a green triangle with an orange circle. In the middle left, there is a green dot and an orange triangle. In the middle right, there is a dark blue dot and an orange square. In the bottom left, there is a yellow diamond with a dark blue circle and a green asterisk. In the bottom right, there is an orange diamond and a green asterisk. The central text is enclosed in a rounded orange rectangle with a yellow border and a light blue shadow.

**Terima Kasih**